

**KONSTRUKSI AMALAN EMPAT SURAT
DI PONPES DAARUL ‘ULUM PUTRI (PEKANBARU)**

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Sebagai salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun Oleh:

Sarah Aulia

NIRM: S1.VI.19.21.036

PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

INSTITUT DARUL QUR'AN PAYAKUMBUH

2025 M/ 1446 H

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat islam diseluruh dunia meyakini bahwasanya Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk sekaligus pedoman dalam hidup. Umat islam ketika membaca Al-Qur'an terdapat respon yang berbeda bagi setiap yang pembacanya, diantara mereka ada yang membaca hingga memahami Al-Qur'an, ada yang hanya sekedar membaca Al-Qur'an saja dan ada pula yang sampai menjadikan Al-Qur'an sebagai ritual ibadah untuk mencapai ketenangan jiwa.¹

Respon masyarakat terhadap Al-Qur'an yang merujuk pada makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami oleh masyarakat dalam studi Al-Qur'an disebut dengan kajian living Qur'an. Istilah living Qur'an sendiri sebenarnya mencoba mengungkap fenomena yang bersinggungan/ terkait dengan al-Qur'an yang hidup di masyarakat.² Atau yang bisa disebut dengan fenomena *Al-Qur'an in Everyday Life*.³ Secara terminologi pengertian living Qur'an adalah kajian ilmiah tentang fenomena dan peristiwa hidupnya Al-Qur'an yang terjadi di tengah masyarakat muslim.⁴

¹ Ahmad Zainal Musthofah, *'Tradisi Pembacaan Al-Quran Surat-Surat Pilihan (Kajian Living Quran Di PP. Manbaul Hikam, Sidoarjo)'*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2015, 172 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19515/>>.

² Ridhoul Wahidi, *'Hidup Akrab Dengan Al-Qur 'An'*, *Jurnal UINIB*, 2013, 13-303.

³ Lutfatul Husna dan Ahmad Zainal Abidin, *'Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Ii Karanggayam Blitar Jawa Timur'*, *Jurnal Ulunnuha*, 9.1 (2020), 16–36 <<https://doi.org/10.15548/ju.v8i3.1305>>.

⁴ Khairul Muttaqin and Afifullah, *Studi Living Qur'an* (Pamerkan, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2021).

Dalam lintasan sejarah islam, bentuk interaksi antara umat islam dengan Al-Qur'an selalu mengalami perkembangan yang cukup pesat. Banyak umat Islam yang memahami Al-Qur'an bukan hanya sebagai pedoman hidup, namun juga sebagai penerang, kabar gembira sekaligus obat dari segala penyakit. hal ini pernah dipraktekkan langsung oleh baginda Nabi ﷺ saat dirinya sakit dengan membacakan surat al-Mu'awwidhatain, yaitu surat al-Falaq dan an-Nas pada anggota badannya.⁵ Oleh karena itu, umat Islam selalu berinteraksi dengan al-Qur'an dengan cara mengekspresikannya melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik berupa pengalaman spiritual, pemikiran, maupun emosional.⁶

Sebagai kajian yang berkaitan dari peristiwa sosial masyarakat, dalam kajian living Qur'an terdapat beberapa pendekatan, yaitu; pendekatan sosiologi dan fenomenologi, dan pendekatan hypno dapat ditawarkan dalam metode living Qur'an ini.⁷ Meskipun demikian, bukan berarti hanya pendekatan sosiologi dan fenomenologi saja yang bisa menjadi pisau analisis dalam penelitian living Qur'an ini, tetapi pendekatan-pendekatan ilmiah lainnya juga bisa diterapkan dalam penelitian ini, seperti antropologi, psikologi dan beberapa pendekatan ilmiah lainnya. Karena kajian ini bukan sekedar menjelaskan fenomena respon yang terjadi namun juga mengungkap makna dan nilai-nilai yang melekat dari sebuah fenomena al-Qur'an seperti yang akan dibahas dalam tulisan ini.

⁵ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al Mughirah Al Ja'fi, '*Shahih Al-Bukhari*' (Bairut, Libanon: Daar at-Tashil, 2012), hal. 550.

⁶ Musthofah.

⁷ Didi Junaedi, 'Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)', *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4.2 (2015) <<https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>>.

Di Indonesia khususnya pada kaum muslim, fenomena *Al-Qur'an in evreyday life* atau yang disebut dengan living Qur'an banyak dipraktekkan, seperti membaca surah-surah al-Qur'an secara rutin, tadarusan bersama di malam ramadhan, pembacaan surah Yasin, atau pembacaan surah al-Kahfi setiap malam jum'at dalam lain sebagainya. Hal ini dilakukan hingga menjadi sebuah tradisi atau kebiasaan yang dilakukan Masyarakat secara terus menerus.⁸

Peristiwa atau tradisi *Al-Qur'an in Evreyday Life* atau pengamalan surah-surah Al-Qur'an juga sesuatu yang sudah biasa dilakukan dikalangan santri di Indonesia. Contohnya beberapa pondok pesantren memiliki amalan rutinnya masing-masing, seperti di pondok pesantren putri Daar al-Furqon Janggalan, Kudus yang menerapkan pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an,⁹ kemudian pondok pesantren Thoriqotun Najah Singosari yang juga tradisi pembacaan surah-surah munjiyat (surah-surah yang dianggap sebagai penyelamat dunia dan akhirat),¹⁰ dan termasuk diantaranya adalah pondok pesantren Daarul Ulmum putri Pekanbaru yang juga memiliki amalan rutin sendiri, yang disebut dengan "Amalan Empat Surat". Praktik yang demikian menunjukkan adanya interaksi yang erat antara al-Qur'an di

⁸ Ainun Jaziroh, '*Resepsi Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal*', Skripsi Uin Walisongo, 2019.

⁹ Siti Fauziyah, '*Pembacaan AL-Qur'an Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an*', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 2014.

¹⁰ Siti Shoniatu Arrahmah, '*Tradisi Surah-Surah Munjiyat: Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Thoriqotun Najah Singosari*', 1.1 (2023).

pondok pesantren dalam bingkai kehidupan sehari-hari, Sebagaimana pemaknaan dalam istilah Living Qur'an sendiri.

Amalan empat surat merupakan suatu kegiatan rutin yang dilaksanakan di pondok Pesantren Putri Daarul 'Ulum, Pekanbaru. amalan empat surat adalah: pembacaan surah-surah pilihan pada malam Jum'at yang terdiri dari surah Yaasin, as-Sajadah, al-Mulk dan ad-Dukhan. Amalan Empat Surat juga sebagai bentuk ibadah amaliah santri yang dilakukan secara berjama'ah di Mushala pada setiap malam Jum'at yang juga dibawakan pada malam yaitu dibacakan dalam tahajutnya yang biasanya dinamakan dengan "shalat empat surat". Yang mana jika dipondok pesantren lainnya seperti PPTQ al-Hidayah Tulung Agung dinamakan dengan "shalat hifdzi".¹¹

Dalam shalat hifdzi membacakan empat surah yang sama dengan yang dibaca pada amalan empat surat, yaitu; pada rakaat pertama membaca surah Al-Fatihah dan Surah yaasin, pada rakaat kedua yaitu membaca surah al-Fatihah dan surah ad-Dukhan, pada rakaat ketiga surah al-Fatihah dan surah as-Sajadah dan terakhir yaitu surah al-Fatihah dan surah al-Mulk, kemudian shalat dilaksanakan dua raka'at- dua rakaat.¹²

Amalan empat surat sedikit berbeda dengan pondok pesantren lainnya seperti yang dituliskan di atas, yang mana jika di PONPES Daarul 'Ulum amalan ini tidak hanya sekedar pembacaan surah empat pilihan pada

¹¹ Amalia Rizky Firlana, 'Amalan Sholat Hifdzil Qur'an : Kajian Living Qur'an Di Pptq Al-Hidayah Tulungagung', *Hermeneutik*, 12.1 (2019).

¹² Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahawi, *Kitab Fadhila Amal* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2016).

malam jum'at saja, akan tetapi empat surat pilihan tersebut juga dibawakan pada shalat malam (dibacakan saat shalat tahajut). Amalan ini sudah ada sejak awal pondok pesantren putri Daarul Ulum didirikan yaitu sejak tahun 2002. Sebagaimana dengan penamaan shalat tersebut, shalat dilakukan dengan tujuan agar pembacaan surah-surah tersebut dapat menyebabkan kelancaran hafalan santri.¹³

Di Pondok Pesantren Daarul Ulum para santri, santri tsanawiyah dan aliyah mereka juga belajar kitab tafsir yang didalamnya juga di jelaskan mengenai masing-masing surat dari amalan empat surat. Kitab tafsir yang digunakan adalah Tafsir Syarah Tafsir Jalalain yaitu “Hasyiyah as-Showy” tafsir ini terdiri dari 4 jilid. Santri mempelajari kitab tafsir Syarah Jalalain dimulai dari kelas 3 Tsanawiyah yaitu jilid 1 hingga kelas 3 aliyah yaitu jilid ke 4nya. Tentunya sesuai dengan kelas yang mempelajari kitab tafsir tersebut, santri yang membahas akan masing-masing surah dari amalan 4 surat adalah santri kelas 2 aliyah.

Sesuai dengan permasalahan yang timbul di ponpes Daarul Ulum Putri Pekanbaru yaitu Kesulitannya santri dalam menghafal ataupun mengingat hafalan yang sudah dihafal. Dikarenakan : 1). Kurangnya daya Ingat, 2). Kurangnya Muroja'ah, 3). Kurangnya Motifasi untuk menghafal al-Qur'an. Dengan itu pemilik pondok serta pimpinan pondok pesantren Daarul Ulum menerapkan amalan ini untuk dibaca secara rutin pada setiap

¹³ Najib Irsyadi, 'Tradisi Shalat Al-Hifdzi Bagi Penghafal Al-Qur'an Di Ponpes Raudhah Tahfizh Al-Qur'an "Baitul Azhar" Amuntai, Kalsel', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 15 (2017), 5-24 <[Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/5510/5/Bab%202.Pdf)>.

malam jum'at, dengan mengharapkan kemudahan santri dalam menghafal hingga Memuroj'ah Al-Qur'an. Juga mengharapkan berkah dari keutamaan atas surah-surah yang telah dibacakan. Amalan ini diambil pedoman oleh pemilik pondok dari salah satu kitab yang dikarang oleh Syaikh Maulana Muhammad Zakariya, yaitu kitab "Fadhilah Amal"¹⁴

Dalil yang menjadi rujukan amalan empat surah oleh pimpinan pondok tersebut adalah hadist yang diriwayatkan oleh imam at-Tirmidzi meskipun terdapat sedikit perbedaan pendapat akan dalil pada pengamalan empat surat, yakni dari kesahihan dalil hadis dari amalan tersebut, terdapat ulama yang mengatakan bahwa hadis yang dijadikan sebagai pedoman akan amalan tersebut adalah hadis *garib*,¹⁵ dan bahkan ada Riwayat yang mengatakan bahwa hadis tersebut adalah hadis *maudhu*.¹⁶ akan tetapi terdapat beberapa ulama yang berbeda pendapat akan tersebut. Juga bagi penulis hal seperti ini memerlukan penjelasan seperti dari syarah-syarah hadis ataupun penafsiran lainnya yang berkaitan yang dapat membuktikan dalil serta amalan ini dapat dijadikan amalan yang bagus untuk di lakukan.

Dalil yang digunakan dalam amalan tersebut menjadi sebuah perselisihan. Dengan itu peneliti menjadikan hal ini sesuatu yang menarik untuk di kaji apakah amalan tersebut patut untuk dilaksanakan. Disini pulis akan mengkaji mulai dari bagaimana para guru hingga santri dalam

¹⁴ Al-Kandahawi.

¹⁵ Muhammad Bin 'Isa, *Sunan At-Tirmidzi* (Bairut, Libanon: Daar At-Tashil, 2016). Hal, 3905

¹⁶ Abi 'Isa Muhammad bin Sauroh at-Tirmidzi 'Isa, '*Jami' At-Tirmidzi*' (Saudi Arabia: Bait al-Afkar ad-Dauliyah).

memahami masing-masing surah dari empat surah yang di gunakan dalam amalan empat surat. Hingga ingin mengetahui bagaimana kandungan empat surat tersebut melalui kitab tafsir di Pondok Pesantren Putri Daarul Ulum Pekanbaru.

Jika dilihat latar belakang diatas, amalan ini tentu perlu digali lebih dalam lagi akan pemaknaannya, dengan itu penulis akan menjelaskan amalan empat surat ini melalui proses pengamalan amalan empat surat, hingga penafsiran dari terhadap surah yang ada di amalan empat surat, kemudia pemahaman santridan ustadz akan masing-masing surat tersebut dalam bentuk penelitian yang lebih komprehensif.

Peneliti akan menfokuskan kajian penafsiran dalam penelitian ini, dari keempat surah yang diamalkan hanya kepada surah al-Mulk saja, karena ketebatasan waktu yang digunakan dalam penelitian, dan banyaknya pesan yang terdapat dalam penafsiran surah al-Mulk yang sangat penting bagi santri, terutama bagi santri yang menghafal Al-Qur'an.

Untuk menjelaskan bagaimana proses amalan empat surat di pondok pesantren Daarul Ulum putri, peneliti mengangkat judul ***“Kontruksi Empat Surat Di PONPES Putri Daarul ‘Ulum (Pekanbaru)”***.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Konstruksi terhadap penafsiran amalan empat surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri Pekanbaru?

Dan peneliti juga membahas permasalahan dalam penelitian ini pada beberapa pembahasan :

1. Tata Cara pelaksanaan Amalan Empat Surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri Pekanbaru
2. Pola penafsiran surah al-Mulk dalam amalan empat surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri Pekanbaru
3. Pemahaman santri dan usatdz terhadap surah al-Mulk dalam amalan empat surat sesuai dengan kitab tafsir yang dipelajari.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Bagaimana konstruksi terhadap penafsiran Empat Surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri Pekanbaru

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek akademik, penelitian ini dapat menambah bahan Pustaka diskursus *Living Qur'an*, sehingga diharapkan bisa berguna bagi pembaca hingga peneliti yang juga mengkaji hal yang serupa dengan penelitian ini, terutama bagi yang memfokuskan pada kajian sosio-kultural Masyarakat Muslim dalam mengamalkan dan mengkaji al-Qur'an lebih dalam.
2. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu dalam peningkatan kesadaran Masyarakat dalam berinteraksi dan mengamalkan al-Qur'an. Khususnya bagi Santri Pon-Pes Daarul

‘Ulum. Agar semakin bertumbuhnya kecintaan mereka terhadap al-Qur’an, tidak hanya sekedar membaca akan tetapi juga memahami terhadap kandungan isi al-Qur’an.

D. Definisi Operational

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati, definisi operational digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam baik itu antara penulis maupun orang yang membaca penelitian ini.¹⁷ Agar tidak terjadinya kesalah fahaman dalam memknai penelitian ini maka berikut definisi operational dari penelitian ini:

1. Kontruksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “konstruksi” berarti model atau tata letak suatu bangunan, seperti jembatan, rumah, dan lain sebgainya, atau dapat juga diartikan dengan susunan dan hubungan kalimat atau kelompok kata: makna suatu kata.¹⁸

2. Amalan

Kata amalan berasal dari kata Bahasa arab yaitu "عمل" yang berarti mengerjakan, melakukan atau membuat.¹⁹ Dalam Kamus besar

¹⁷ M.Pd Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022), VI <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>>.

¹⁸ KBBI Online, Diakses Kamis, 3 Oktober 2024

¹⁹ Ahmad Warson Munawir, “*Kamus Al-Munawir*”, Surabaya, Pustaka Progresif, 1984, Hal.

bahasa indonesia (KBBI) amalan berarti perbuatan, bacaan yang harus dikerjakan dalam rangkaian ibadah, seperti ibadah haji dan haji dan shalat.²⁰ Jadi Amalan adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.

3. Empat Surat

Empat surat adalah beberapa surah pilihan dalam al-Qur'an yang terdiri dari Surah: Yaasin, as-Sajadah, al-Mulk, dan ad-Dukhan. Yang merupakan surah yang sudah ditentukan untuk pembacaannya setiap malam Jum'at oleh Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri

4. PONPES Daarul Ulum Putri

PONPES merupakan singkatan dari Pondok Pesantren, Sedangkan Daarul Ulum Putri adalah nama dari pondok pesantren khusus perempuan yang terletak di kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Jadi yang dimaksud dengan Konstruksi amalan empat surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri adalah susunan atau proses pelaksanaan amalan empat surat (Yaasin, ad-Dukhan, as-Sajadah, dan al-Mulk) di Pondok Pondok Pesantren Daarul Ulum khusus perempuan yang terletak di Kota Pekanbaru.

E. Penelitian yang Relevan

Secara umum, penelitian maupun karya tulis ilmiah mengenai kajian living Qur'an masih belum banyak dilakukan. Mayoritas penelitian dan

²⁰ KBBI online, diakses senin, 14 oktober 2024

karya tulis yang sudah ada kebanyakan berkenaan dengan literatur teks-teks Al-Qur'an langsung atau hanya kajian kepustakaan mengenai Al-Qur'an. Seiring perkembangannya ilmu atau studi terhadap Al-Qur'an, kajian living Qur'an tidak hanya berkenaan dengan teks ataupun kepustakaan saja, akan tetapi respon masyarakat terhadap Al-Qur'an juga termasuk dalam kajian ini. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian lapangan terkait respon suatu komunitas atau lembaga pendidikan terhadap al-Qur'an diantaranya adalah:

1. Adapun karya tulis yang telah mengkaji fenomena dan persepsi masyarakat terhadap al-Qur'an diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Ahmad Zainal Musthofah yang berjudul "*Tradisi Pembacaan al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Ponpes Manba'ul Hikam*", penelitian living Qur'an ini menjelaskan bagaimana tradisi pembacaan al-qur'an surat surat pilihan di Ponpes Manba'ul Hikam yaitu mulai dari prosesi pembacaan surat-surat pilihan di Ponpes Manba'ul Hikam, Siduarjo hingga Makna tradisi pembacaan surat-surat pilihan di Ponpes Manba'ul Hikam, Siduarjo, Tradisi pembacaan al-qur'an surat surat pilihan ini merupakan kegiatan Mingguan dan dilakukan secara rutin setelah pelaksanaan shalat jama'ah. Tepatnya setiap hari rabu setelah shalat maghrib dan adapun surat-surat pilihan yang dibaca rutin tersebut di Ponpes tersebut adalah: surat al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas, al-

Waqi'ah dan surat al-Kahfi. Metode living Qur'an yang digunakan adalah menggunakan pendekatan *etnografi*.²¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Elva Masfufah, yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang*”, skripsi ini membahas tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang dan bagaimana pemaknaan Objektif, Ekspresif dan Dokumenter dari tradisi pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut. surat pilihan yang dibaca dipondok tersebut adalah surat Yasin, al-Kahfi, Luqman, as-Sajadah, al-Munafiqun, ad-Dukhan, dan al-Mulk. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan living Qur'an sosial dan budaya.²²
3. Skripsi yang ditulis oleh Haya Haura' Hasyimiyyah, yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an Di Pondok Pesantren As-Sa'adah Tambakejo Gayamsari Semarang*”, dalam penelitiannya menjelaskan tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang). tradisi ini yang memiliki pembacaan surat-surat pilihan diantaranya: Yasin Fadhilah, al-Waqi'ah, ar-Rahman, al-Mulk, al-Kahfi, Fussilat, al-Jumu'ah, ad Dukhan yang

²¹ Musthofah.

²² Elva Masfufah, ‘Tradisi Pembacaan Al-Quran Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang (Studi Living Quran)’, *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*, 1.2 (2021), 1–17 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/26604/>>.

dibaca setiap Kamis malam dan Jum'at pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk mengetahui fenomena dan menganalisis data yang ada di lapangan, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.²³

4. Berikutnya Artikel yang ditulis oleh Kholila Mukaromah, Dewi Aulia, Khaerul Umam, yang berjudul "*Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah*" dalam artikel ini dijelaskan bagaimana praktik pembacaan *sab'u al-munjiyat*, kemudian dijelaskan juga Sejarah serta struktur pelaksanaannya fungsi dan tujuan *sab'u munjiat*. Yang dimaksud dengan *sab'u munjiat* dalam penelitian ini adalah Kumpulan tujuh surat pilihan yakni surah as-Sajdah, Yasin, ad-Dukhon, al-Waqi'ah, al-Mulk, al-Insan, dan al-Buruj yang dianggap sebagai penyelamat dunia akhirat. Hal yang melatarbelakangi pemilihan 7 surat disini adalah karena ingin mengambil berkah dari ayahnya dan kiyai-kiyai sebelumnya yang juga mengamalkan 7 surat pilihan tersebut, pengamalan terhadap kitab yang menjelaskan tentang makna *sab'u munjiat*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah metode deskriptif kualitatif, dan juga penelitian yang berbasis lapangan dan menggunakan pendekatan sosial dan budaya.²⁴

²³ Haya Haura', '*Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an*', Skripsi Uin Kudus, 2023.

²⁴ Kholila Mukaromah, Dewi Aulia, and Khaerul Umam, '*Fungsi Pembacaan Sab'U Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah*', Qof,6.1(2022), 1–22 <<https://doi.org/10.30762/qof.v6i1.266>>.

5. Jurnal yang ditulis oleh Amalia Rizky Firlana, yang berjudul “*Amalan Sholat Hifdzil Qur'an: Kajian Living Qur'an Di PPTQ Al-Hidayah Tulungagung*” penelitian ini menjelaskan fenomena Meng-Al-Qur'an-kan kehidupan. Kajian Pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga menimbulkan makna tertentu bagi pengamalnya menjadi bukti bahwa al-Qur'an bisa berwujud selain teks. Lalu menjelaskan terkait praktek pelaksanaan shalat hifdzil Qur'an dan konstruksi sosial terhadap Shalat hifdzil Qur'an Di PPTQ Al-Hidayah Tulungagung, surah yang digunakan dalam pengamalan shalat hifdzinya itu sama dengan keempat surah yang akan di teliti yaitu: Yaasin, ad-Dhukan, as-Sajadah dan al-Mulk, Akan tetapi pada jurnal ini disebutkan bahwa praktek pelaksanaan shalatnya langsung empat rakaat. Berbeda dengan yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Ulum yaitu dua rakaat- dua rakaat.²⁵

F. Kerangka Teori

Penelitian ini berfokus pada kajian Living Qur'an. Sebuah kajian atau penelitian ilmiah tentang fenomena Al-Quran yang ada di kalangan pesantren. Kajian living Al-Qur'an ini memberi paradigma baru bagi pengembangan kajian Tafsir Al-Qur'an di era kontemporer, sehingga studi Al-Quran tidak hanya berkutat pada lingkup kajian teks saja. Pada wilayah Living Quran ini kajian tafsir banyak mengapresiasi respon dan tindakan

²⁵ Firlana.

masyarakat terhadap kehadiran Al-Quran, sehingga tafsir menjadi sesuatu terbuka menarik partisipasi masyarakat dalam mempelajarinya.

Untuk mengetahui penafsiran akan masing-masing surat yang digunakan pada amalan empat surat di PONPES Daarul Ulum Putri , peneliti akan terlebih dahulu melakukan konstruksi realitas sosial yang terdapat di di PONPES Daarul Ulum putri.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teori Konstruksi realita sosial yang dimiliki oleh Petter L Berger. penulis menggunakan teori konstruksi sosial yang dimiliki oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman, Teori konstruksi sosial (sosial construction) Berger dan Lukmann merupakan teori sosiologi kontemporer yang berpijak pada sosiologi pengetahuan. Teori ini memuat pemahaman baru bahwa kenyataan dalam kehidupan masyarakat dibangun secara sosial.²⁶ Dengan teori Kontruksi Peter L. Berger dan Thomas Luckman penulis dapat mengungkapkan makna dan nilai hingga bagaimana realitas amalan yang dilaksanakan melalui pemahaman hingga penafsiran terhadap amalan empat surat tersebut melalui konstruksi sosial yang terdapat di dalamnya.

Dalam teori kontruksi sosial Luckman dan Peter L. Berger terdapat tiga proses dealektis yang dijelaskan oleh Luckman dan Peter L. Berger, ketiga proses dealetkis itu meliputi eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Proses dealetkis tersebut tentunya berjalan sebagaimana

²⁶ Camelia Jannatul Abdillah, 'Konstruksi Pembacaan QS Al-Lahab Sebagai Amalan Penangkal Hujan (Studi Living Quran Di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan)', *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2023, 1–63.

masyarakat terus bergerak. Dan hal ini berkaitan dengan proses amalan empat surat, Proses ini merupakan proses yang di dalamnya melibatkan masyarakat sebagai subjek, sama halnya yang mana proses amalan empat surat tersebut melibatkan santri, ustadzah.

Masyarakat sebagai sebuah realitas subjektif merupakan sebuah institusional yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya yang telah tertanam, baik itu pengetahuan, kepercayaan, dan cara bertindak (tindakan), ketiga nilai-nilai ini sangat berpengaruh dalam proses dealektis masyarakat. Pada proses eksternalisasi di mana masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan yang di dalamnya terkandung nilai-nilai lokal yang telah mengakar dan menjadi sebuah kearifan, pengetahuan ini kemudian menjadi sebuah panutan dasar yang menjadi sebuah standar pada masyarakat tersebut.

Masyarakat melakukan objektivikasi terhadap pengetahuan yang telah diketahuainya, di sini masyarakat mulai melakukan pemaknaan terhadap realitas yang ada sebagai bahan kepercayaan yang sesuai dengan pemaknaan yang tertanam dalam dirinya. Kepercayaan itu meliputi produk hasil pemaknaan terhadap realitas eksternalnya yaitu proses sosialisasi di dalam diri yang menghasilkan alat untuk keberlangsungan hidupnya. Pada proses Internalisasi inilah masyarakat memahami atau menafsirkan

langsung menjadi tindakan objektifnya sebagai suatu mengungkapkan makna.²⁷

G. Metode Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai, tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, baik itu bersifat eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif, tergantung tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui sehingga berpengaruh pula pada paradigma yang menyelimutinya.²⁸ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah etnografi, penelitian etnografi merupakan studi tentang perilaku yang terjadi secara alami di sebuah budaya atau sebuah kelompok sosial tertentu. Penelitian ini juga untuk memahami sebuah budaya dari sisi pandang pelakunya. Para ahli menyebutnya sebagai penelitian lapangan (*field research*), karena memang dilaksanakan di lapangan dalam latar alami.²⁹

²⁷ Asmanidar Asmanidar, 'Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman)', *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1.1 (2021) <<https://doi.org/10.22373/arj.v1i1.9488>>.

²⁸ M.A Dr. Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Dr. Hasan Sazali M.A, 1st edn (Medan, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

Penelitian ini juga bagian dari penelitian kualitatif, karena memiliki tujuan mendeskripsikan karakteristik kultural yang terdapat di pondok pesantren Daarul Ulum, yaitu praktek amalan empat surat seta pemahaman orang yang mengamalkan.³⁰

2. Sumber Data

Sumber data primer diperoleh dari data hasil observasi di Pon-pes Daarul ‘Ulum dan wawancara dengan Ustadzah, Santri, Pimpinan Pondok Pesantren hingga alumni. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan terkait instrumen dari observasi di pondok Pesantren Daarul Ulum Putri, dari memastikan indikator yang akan di gunakan terhadap objek yang akan di teliti, hingga pedoman pengamatan atau pedoman wawancara yang di perlukan dalam meneliti.³¹

Sedangkan sumber data sekunder diambil dari data dokumentasi maupun arsip dokumen yang dianggap penting. Selain itu juga diambil dari buku-buku, kitab-kitab tafsir yang membahas pengetahuan Living Qur’an, dan penelitian lainnya seperti skripsi, tesis, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan data

³⁰ Hengky Wijaya, ‘*Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*’, Jakarta: Salemba Humanika, 2015.

³¹ Thalha Alhamid, ‘*Instrumen Pengumpulan Data*’, Stain Sorong, 11.1 (2019), 1–14.

Dalam teknik pengumpulan data dalam kajian *Living Qur'an*, ada beberapa metode yang bisa digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain:

1) Observasi

Dalam melakukan penelitian, observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data dengan akurat. Secara umum, observasi diartikan dengan pengamatan atau penglihatan. Adapun secara khusus, observasi dimaknai dengan mengamati dalam rangka memahami, mencari jawaban, serta mencari bukti terhadap fenomena sosial tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi. Observasi juga salah satu teknik pengumpulan data yang langsung terjun kelapangan. Karenanya data lebih akurat untuk di dapat. Dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Kemudian berlanjut pada pemetaan penelitian, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Sehingga dengan demikian dapat menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana proses observasi tersebut.

2) dalam penelitian *living Qur'an* wawancara adalah suatu yang harus dilakukan. Seorang peneliti tidak akan Wawancara

mendapatkan data yang akurat dari sumber utamanya, jika dalam penelitian yang berkaitan dengan fenomena *living Qur'an* di suatu komunitas tertentu, tidak adanya aktifitas wawancara dengan para presponden atau partisipan. Karena penelitian *living Qur'an* yang bertujuan untuk mengetahui fenomena interaksi masyarakat dengan al-Qur'an, maka metode wawancara ini mutlak diperlukan.

3) Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dengan ditambahnya metode ini pada teknik pengumpulan data dalam *living Qur'an* menjadikan hasil-hasil penelitian menjadi lebih akurat.

Karena pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat akan semakin kuat jika disertai dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa dokumen yang tertulis, seperti agenda kegiatan, daftar hadir peserta, materi kegiatan, tempat kegiatan dan sebagainya, bisa juga berupa dokumen yang tervisualisasikan, seperti foto kegiatan atau rekaman dalam bentuk video, atau juga berupa audio.³²

³² Junaedi.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan Batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori. Pada bab ini merupakan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah terkait objek penelitian, yang terdiri dari landasan teori tentang Living Qur'an penjelasan mengenai amalan empat surat di Pondok pesantren hingga biografi Pondok Pesantren Daarul Ulum.

BAB III: Metodologi penelitian. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, informan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Pembahasan. Penutup, pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan, Yang menjelaskan akan Sumber Penafsiran empat surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri Pekanbaru, pola penafsiran empat surat di Pondok Pesantren Daarul Ulum Putri Pekanbaru. Pemahaman Santri Terhadap amalan empat surat, sesuai dengan kitab Tafsir yang dipelajari.

BAB V: Penutup. Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran yang bersifat membangun, kemudian daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berhubungan dengan peneliti

Daftar Pustaka

- 'Isa, Abi 'Isa Muhammad bin Sauroh at-Tirmidzi, 'Jami' At-Tirmidzi' (Saudi Arabia: Bait al-Afkar ad-Dauliyah)
- 'Isa, muhammad bin, *Sunan At-'Isa, Muhammad Bin, Sunan At-Tirmidzi (Bairut, Libanon: Daar at-Tashil, 2016)*Tirmidzi (Bairut, Libanon: Daar at-Tashil, 2016)
- Abdillah, Camelia Jannatul, 'Konstruksi Pembacaan QS Al-Lahab Sebagai Amalan Penangkal Hujan (Studi Living Quran Di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan)', *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2023, 1–63
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Makasar: Syakir Media Press, 2021)
- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al Mughirah Al Ja'fi, 'Shahih Al-Bukhari' (Bairut, Libanon: Daar at-Tashil, 2012)
- AINUN JAZIROH, 'RESEPSI SURAT-SURAT PILIHAN DALAM AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA KALIWUNGU KENDAL', *Skripsi Uin Walisongo*, 2019
- Al-Kandahawi, Maulana Muhammad Zakariyya, *Kitab Fadhila Amal* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2016)
- Alhamid, Thalha, 'INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA', *STAIN Sorong*, 11 (2019), 1–14
- ARRAHMAH, SITI SHONIATU, 'TRADISI SURAH-SURAH MUNJIYAT:

STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN THORIQOTUN
NAJAH SINGOSARI', 1 (2023)

Asmanidar, Asmanidar, 'Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman)', *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1 (2021)
<<https://doi.org/10.22373/arj.v1i1.9488>>

Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Dr. Hasan Sazali M.A, 1st edn (Medan, Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020)

Fauziyah, Siti, 'Pembacaan AL-Qur'an Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Qur'an', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 2014

Firlana, Amalia Rizky, 'Amalan Sholat Hifdzil Qur'an : Kajian Living Qur'an Di Pptq Al-Hidayah Tulungagung', *Hermeneutik*, 12 (2019), 130
<<https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v13i2.6376>>

Haura', Haya, 'TRADISI PEMBACAAN SURAT-SURAT PILIHAN DALAM AL-QUR'AN', *SKRIPSI AIN KUDUS*, 2023

Husna, Lutfatul, and Ahmad Zainal Abidin, 'Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Ii Karanggayam Blitar Jawa Timur', *Jurnal Ulunnuha*, 9 (2020), 16–36
<<https://doi.org/10.15548/ju.v8i3.1305>>

Junaedi, Didi, 'Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an

(Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)', *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 4 (2015) <<https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>>

Masfufah, Elva, 'Tradisi Pembacaan Al-Quran Surat-Surat Pilihan Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang (Studi Living Quran)', *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*, 1 (2021), 1–17 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/26604/>>

Mukaromah, Kholila, Dewi Aulia, and Khaerul Umam, 'Fungsi Pembacaan Sab'u Al-Munjiyat Bagi Komunitas Pesantren Putri Al-Mahrusiyah', *Qof*, 6 (2022), 1–22

Musthofah, Ahmad Zainal, 'TRADISI PEMBACAAN AL-QURAN SURAT-SURAT PILIHAN (Kajian Living Quran Di PP. Manbaul Hikam, Sidoarjo)', *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2015, 172 <<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19515/>>

Muttaqin, Khairul, and Afifullah, *Studi Living Qur'an* (Pamerkasan, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2021)

Najib Irsyadi, 'Tradisi Shalat Al-Hifdzi Bagi Penghafal Al-Qur'an Di PONPES RAUDHAH TAHFIZH AL-QUR'AN "BAITUL AZHAR" AMUNTAI, KALSEL', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 15 (2017), 5–24 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>

Pinton Setya Mustafa, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Mojokerto: Insight

Mediatama, 2022), VI

<<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>%0A<http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>%0A<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>%0A<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>%0A<https://doi.org/10.1>>

Wahidi, Ridhoul, 'HIDUP AKRAB DENGAN AL-QUR ' AN;', *JURNAL UINIB*, 2013, 103–13

Wijaya, Hengky, 'Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)', *Jakarta: Salemba Humanika*, 2015, 283–84